

Analisis Bibliometrik Pada Wisata Kuliner

A Bibliometric Analysis on Culinary Tourism

Salsabila Shafa¹, Suci Ramadhanti², Gagih Pradini^{3*}

Universitas Nasional

Indonesia

gagih@civitas.unas.ac.id

Diterima: 9 Juli, Disetujui: 16 Agustus, Dipublikasikan: 10 September

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan peta penelitian dan pengembangan yang sesuai “Wisata Kuliner”. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 dengan melakukan pencarian melalui Publish or Perish. Peneliti memakai istilah kata kunci “Wisata Kuliner” tepatnya dalam kategori jurnal ilmiah yang memiliki subjek wisata kuliner. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Berdasarkan hasil pencarian, peneliti kemudian menerima 58 artikel ilmiah yang selanjutnya diubah dalam format RIS dan diproses dengan VOSviewer. Hasil yang di dapatkan yaitu penelitian ini melihat bahwa kata kunci (Co-Occurrence) dibagi menjadi 3 kelompok dengan total 9 pembahasan. Dari total 58 hasil pencarian artikel, penulis adalah yang paling produktif Abbas, EW menggunakan tiga dokumen yang dihasilkan artikel jurnal. Mencari dengan kata kunci “Wisata Kuliner” perkembangannya bervariasi dan untuk publikasi paling banyak terjadi sepanjang tahun 2017 dengan total 7 publikasi.

Kata kunci: Analisis Bibliometrik, *Publish or Perish*, Wisata Kuliner, *VoS Viewer*

Abstract

The purpose of this research is to determine the appropriate research and development map "Culinary Tourism". This research was carried out in November 2022 by searching through Publish or Perish. The researchers use the key term "Culinary Tourism" to make a search precisely in the category of scientific journals and the subject of culinary tourism. This study used a quantitative descriptive method with bibliometric analysis. Based on the search results, the researcher then received 58 scientific articles which were then converted into RIS format and processed with VOSviewer. The results obtained are that this study shows that the keywords (Co-Occurrence) are divided into 3 groups with a total of 9 discussions. From a total of 58 article search results, the author is the most productive. Abbas, EW uses three documents generated by journal articles. Searching with the keyword "Culinary Tourism" the development varied and the most publications occurred throughout 2017 with a total of 7 publications.

Keywords: *Bibliometric analysis, Publish or Perish, Culinary Tourism, VoS Viewer*

PENDAHULUAN

Sekitar 40% dari anggaran wisatawan (Boyne, Williams, & Hall, 2002) atau sepertiga dari total pengeluaran di tempat perjalanan (Hipwell, 2007) adalah untuk makanan. Dengan demikian, makanan menjadi faktor penting dalam strategi pemasaran destinasi (du Rand & Heath, 2006). Situs resmi pariwisata nasional di banyak negara mengangkat makanan sebagai atraksi budaya. Makanan dapat meningkatkan destinasi karena terkait dengan budaya sehari-hari dan unik serta produksi lokal (Everett & Aitchison, 2008). Dengan demikian, wisata kuliner dapat menghubungkan makanan, budaya, dan destinasi sekaligus (Maranisya, 2021).

Wisata kuliner dianggap sebagai industri yang sedang berkembang (Horng & Tsai, 2012a; Tsai & Wang, 2017) karena makanan dan masakan menggambarkan tema utama dari warisan tak benda tujuan, yang dapat menjadi merek internasional (Horng & Tsai, 2012a). Studi memenuhi pengetahuan di bidang wisata kuliner seperti branding makanan (Wang & Tsai, 2017), ekuitas merek (Chang, Liu, Li, & Jiang, 2017), strategi wisata kuliner (Tsai & Horng, 2012a) dan faktor penentu kepuasan dan kepuasan restoran. perilaku pasca pembelian (Kincaid, Baloglu, Mao, & Busser, 2010; Soriano, 2002) karena strategi integrasi makanan dan pariwisata dapat meningkatkan pembangunan ekonomi lokal (Hall, Sharples, Mitchell, Macionis, & Cambourne, 2004).

Negara-negara Asia Tenggara memiliki berbagai tempat wisata untuk dikunjungi dan diserap dengan cara lokal hidup. Pada tahun 2015, Asia Tenggara menarik 104,6 juta kunjungan wisatawan mancanegara, yang dihitung sebagai 8,8% dari pangsa pasar (Organisasi Pariwisata Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa [UNWTO], 2016). Itu mewakili yang tertinggi kedua di zona negara Asia dan Pasifik di kedatangan turis internasional (UNWTO, 2016). Banyak kota di zona pedesaan ini terkenal makanan jalanan (Tsai & Wang, 2017) dan banyak negara menjadikan makanan mereka sebagai turis utama atraksi (Horng & Tsai, 2010).

Makanan lokal tidak hanya mewakili budaya lokal tetapi juga bahan-bahan lokal. Memiliki makanan dan bahan lokal sebagai produk dapat menciptakan daya saing keuntungan ke tujuan karena strategi berbasis produk didasarkan pada tujuan sumber daya dapat menghasilkan pembangunan pariwisata berkelanjutan (Stokes, 2008; Weaver, 2001). Wisatawan dapat mencicipi hidangan lokal terkait destinasi melalui berbagai pilihan seperti restoran, penjaja makanan, dan *food court*. Memahami tahapan pengetahuan dalam industri wisata kuliner sangat penting dalam mengembangkan industri. Praktisi di bidang perhotelan dan pariwisata terkait makanan dapat menerapkan temuan penelitian untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk dan layanan mereka. Namun, terkait pengetahuan peneliti, ada beberapa penelitian yang fokus pada analisis bibliometrik dalam penelitian wisata kuliner, khususnya di kawasan Asia Tenggara.

Metode analisis bibliometrik dapat membantu peneliti dan praktisi untuk memiliki sudut pandang holistik dan bergerak maju ke langkah selanjutnya untuk menyediakan produk serta layanan yang jauh lebih baik bagi pelanggan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi sejauh mana penelitian akademik di bidang wisata kuliner. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian. Pertama, penelitian ini menyelidiki artikel jurnal dalam kategori wisata kuliner. Kedua, penelitian ini menentukan apakah ada sifat khusus dari penelitian yang dilakukan. Ketiga, studi mempelajari temuan kritis dan kontribusi dari artikel terpilih. Keempat, penelitian ini mengungkapkan hubungan antara artikel yang dipilih. Studi ini menganalisis artikel jurnal dengan menggunakan analisis bibliometrik untuk memahami

bagaimana memenuhi upaya tersebut. Studi ini berfokus pada artikel terpilih di Publish or Perish mulai dari tahun 2002 hingga tahun 2022.

METODE PENELITIAN

A. Google Scholar as a Research Data Provider

Google Cendekia adalah layanan yang dibuat oleh perusahaan IT raksasa Google yang memungkinkan para peneliti di seluruh dunia mencari topik dalam bentuk teks dalam berbagai format publikasi. Google cendekia diterbitkan dalam tahun 2004, indeks Google Cendekia mencakup jurnal-jurnal ilmiah yang terbit secara online.

Kegunaan ; Dengan Google Scholar, peneliti mendapatkan referensi ilmiah seperti jurnal ilmiah dan publikasi ilmiah yang tentunya tervalidasi. Dengan kata lain, Google Scholar ini adalah perpustakaan tetapi dalam format online.

Fitur ; Terdapat fitur yang dimiliki oleh google scholar yaitu, data diri (*My profile*): Digunakan untuk melihat indikator atau membaca postingan dari profil yang dibuat oleh pengguna. Untuk memakai fitur ini, pelanggan disarankan membuat akun.

B. VOS Viewer as a Research Tool

VoS Viewer adalah perangkat lunak untuk membuat dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik seperti jurnal, judul, pengarang, penulis, publikasi dan lain-lain. VOSviewer juga dapat memetakan berbagai jenis analisis bibliometrik, membuat database bibliografi besar, dan membuat visualisasi kompleks dengan anotasi visual.

Fitur

Fitur yang ada di VosViewer terdapat 3 tampilan, yaitu Jaringan, *overlay*, dan visualisasi kepadatan. Jaringan akan menunjukkan antara konsep-konsep yang divisualisasikan. *Overlay* menunjukkan jejak sejarah penelitian, sedangkan *density* akan menunjukkan kepadatan pada kelompok riset.

Kegunaan secara umum

Dalam penelitian, VoSViewer berguna untuk analisis bibliometrik, mencari topik yang masih menawarkan peluang penelitian, mencari referensi yang paling banyak digunakan dalam bidang tertentu, dan lain-lain.

Contoh kegunaan VoS Viewer untuk analisis Bibliometrik bidang pariwisata.

Kegunaan VoS Viewer dalam analisis bibliometrik pada bidang pariwisata contohnya yaitu pada wisata kuliner. Penelitian bibliometrik ini memerlukan visualisasi pemetaan terhadap topik wisata kuliner dalam penelitian ini. Sehingga diperlukan alat bantu yang memudahkan peneliti dalam menampilkan peta bibliometrik, yang membantu dalam proses penafsiran suatu hubungan. VOSviewer sebagai suatu perangkat lunak berbasis komputer dapat membantu proses pembentukan peta bibliometrik. Perangkat lunak ini memiliki beberapa fungsi seperti penambahan teks yang berguna dalam membangun visualisasi hubungan antar kata dan kutipan suatu artikel yang telah dipublikasi (Tupan, 2016). Melalui bantuan VOSviewer peneliti dapat dengan mudah menemukan tema-tema yang mewakili kedekatan antara kata kunci tertentu, ataupun pengelompokan penulis, jurnal, lembaga penelitian, serta negara dengan visualisasi menarik menggunakan pewarnaan berbeda pada setiap kelompoknya dan garis-garis yang menunjukkan keterkaitan di antara mereka dalam aliran penelitian tertentu.

Sehingga peneliti mampu mengekspolarasi berbagai disiplin ilmu yang mendasari dari topik yang dibahas dalam penelitian tersebut (Noor et al., 2020).

1. Method

Dalam tulisan ini, kami mengadopsi metode analisis bibliometrik yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: 1). Penentuan kata kunci yang dicari, 2). hasil pencarian awal, 3). perbaikan hasil pencarian, 4). penyusunan sumber data statistik dan 5). nalisis data.

a. Penentuan Kata Kunci

Keyword yang digunakan dalam kajian ini adalah **Culinary Tourism**. Kata kunci ini terbatas untuk artikel yang diterbitkan oleh pra academia dari Indonesia.

b. Hasil pencarian awal

Hasil pencarian awal dijumpai



Citation metrics		Help
Publication years:	2002-2022	
Citation years:	20 (2002-2022)	
Papers:	100	
Citations:	9625	
Cites/year:	481.25	
Cites/paper:	96.25	
Authors/paper:	2.18	
h-index:	42	
g-index:	98	
hI,norm:	36	
hI,annual:	1.80	
hA-index:	20	
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	96,85,58,36,20	

c. Perbaikan hasil pencarian

Dari 100 artikel yang diperoleh, terdapat 42 artikel yang tidak relevan dengan kata kunci. Selanjutnya dilakukan Perbaikan hasil pencarian dengan hasil 58 artikel yang relevan.



Citation metrics		Help
Publication years:	2002-2022	
Citation years:	20 (2002-2022)	
Papers:	58	
Citations:	5735	
Cites/year:	286.75	
Cites/paper:	98.88	
Authors/paper:	2.16	
h-index:	29	
g-index:	58	
hI,norm:	27	
hI,annual:	1.35	
hA-index:	17	
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	57,50,38,26,14	

d. Penyusunan sumber data statistik

Penelusuran yang dihasilkan setelah dikoreksi kemudian diunduh dan disimpan dalam aplikasi *Publish or Perish* dan diekspor dalam format RIS untuk memasukkan semua

informasi yang relevan tentang artikel, termasuk judul, penulis, penerbit, kata kunci dan detail artikel.

e. Analisis data

Artikel ini menyajikan analisis bibliometrik untuk kaa kunci “Culinary Tourism” untuk kemudian pencarian diseleksi pada artikel yang tidak relevan dari database google scholar. Analisis bibliometrik dalam jurnal ini menggunakan aplikasi PoP dan memperoleh 100 artikel hasil pencarian awal dengan 9625 sitasi (481,25 sitasi/tahun). Setelah diseleksi pencarian berdasarkan kategori yang telah ditentukan menyisakan 58 artikel; data mengenai sitasi juga mengalami perubahan, yaitu 5735 sitasi (286,75 sitasi/tahun). Hasil menyeluruh dengan membandingkan matriks sebelum dan sesudah pencarian seperti yang dirangkum pada tabel 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian 4 ini menjelaskan hasil dari kajian tulisan ini, yang meliputi:

1.1. Publikasi dan sitasi

Tabel 1. Perbandingan Matriks

Data	Hasil Pencarian Awal	Hasil Pencarian Perbaikan
Pangkalan data	Google scholar	Google scholar
Tahun penerbitan	2002 – 2022	2002 - 2022
Tahun sitasi	20	20
Jumlah artikel	100	58
Jumlah sitasi	9625	5735
Jumlah sitasi per tahun	481.25	286.75
Jumlah penulis pertahun	2.18	2.16
H index	42	29
G index	98	58
hI normal	36	27
hI tahunan	1.80	1.35

Dari tabel 1 di atas, kami menemukan bahwa dalam waktu 20 tahun, yaitu sejak tahun 2002–2022 sebanyak 100 artikel dengan sitasi 481.25 dan jumlah rata-rata penulis per tahun adalah 3 orang. Selanjutnya kami memperbaiki atau menyeleksi kembali hasil tersebut dengan mengamati satu per satu artikel yang terkait Culinary Tourism. Artikel yang diperoleh sebanyak 58 dengan jumlah sitasi yang diperoleh 5735 kutipan atau rata-ratanya 286.75 per tahun dan rata-rata jumlah penulis 3 orang di setiap tahunnya. Indeks pengukuran produktifitas atau dampak dari karya yang telah diterbitkan oleh ilmuan atau akademisi (Hirsch’s h-Indeks)

sejumlah 29. Selanjutnya, berdasarkan distribusi sitasi yang diterima oleh publikasi atau artikel peneliti (Egghe's g-Index) didapatkan sebanyak 58.

Tabel 2. Tahun Publikasi

Year	Tp	%(N=100)	Ncp	Tc	C/P	C/Cp	H	G
2002	1	1,72	1	23	23	23	1	1
2003	0	0	0	0	0	0	0	0
2004	0	0	0	0	0	0	0	0
2005	1	1,72	1	109	109	109	1	1
2006	1	1,72	1	336	336	336	1	1
2007	1	1,72	1	45	45	45	1	1
2008	4	6,89	4	917	229,25	229,25	4	4
2009	1	1,72	1	89	89	89	1	1
2010	4	6,89	4	1660	415	415	4	4
2011	0	0	0	0	0	0	0	0
2012	4	6,89	4	891	222,75	222,75	4	4
2013	3	5,17	3	273	91	91	3	3
2014	3	5,17	3	172	57,33	57,33	3	3
2015	2	3,44	2	183	91,5	91,5	2	2
2016	5	8,62	5	89	17,8	17,8	5	5
2017	7	12,06	7	145	20,71	20,71	7	7
2018	4	6,89	4	273	68,25	68,25	4	4
2019	3	5,17	3	137	45,66	45,66	3	3
2020	5	8,62	5	115	23	23	5	5
2021	6	10,34	6	174	29	29	4	6
2022	3	5,17	3	104	24,66	24,66	3	3
TOTAL	58	100%	58					

Dari tabel 2 tersebut, dapat dilihat pada tahun 2017 terdapat paling banyak penerbitan dan tahun 2002, 2005, 2006, 2007, dan 2009 memiliki penerbitan paling sedikit. Sedangkan jumlah artikel yang paling banyak dikutip terdapat pada tahun 2010 dan jumlah artikel yang paling sedikit dikutip terdapat pada tahun 2002. Untuk jumlah total kutipan paling banyak terdapat pada tahun 2010 dan paling rendah pada tahun 2002.

Tabel 3. Tipe Dokumen

Tipe	Jumlah	Persentase
Article	38	65,51
Conference paper	7	12,06
Book chapter	0	0
Book	0	0
Note	1	1,72
Editorial	1	1,72
Erratum / corrigendum	0	0
survey	11	18,96
Total	58	100%

Dari Tabel 3 dapat dilihat, jenis dokumen yang kami sajikan merupakan dokumen asli yang berasal dari artikel, makalah konferensi ilmiah, note, editorial, dan survey. Dari hasil pencarian, kami tidak menemukan artikel berupa book, book chapter, dan erratum/corrigendum. Kami rangkum dalam penjabaran Table 3 di atas bahwa 65% dari total publikasi adalah artikel sejumlah 38 artikel jurnal. Diikuti oleh dokumen survey sejumlah 11 artikel (19%), 7 artikel *conference paper* dengan persentase 12%. Sementara itu, kami menyajikan dalam Table 4 di bawah ini yang keseluruhan dokumen diklasifikasikan ke dalam 5 jenis sumber dalam bentuk jurnal, buku, prosiding konferensi, repositori dan bagian bab dalam buku. Selanjutnya untuk melihat kontribusi paling signifikan dalam bidang terkait, maka diambil 20 Artikel dengan nilai kutipan tertinggi. Hasil dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 4: Tipe Sumber

Tipe	Jumlah	Persentase
journal	56	96,55
Book	0	0
Conference Proceeding	1	1,72
Repository	0	0
Series	1	1,72
Total	58	100%

Tabel 5. Top 20 Cited Articles

No	Cite s	Authors	Title	Year	Source	Publisher
1	487	SLJ Smith, H Xiao	Culinary tourism supply chains: A preliminary examination	2008	Journal of travel research	journals.sagep ub.com

2	187	T López-Guzmán, S Sánchez-Cañizares	Culinary tourism in Córdoba (Spain)	2012	British Food Journal	emerald.com
3	299	RJ Harrington, MC Ottenbacher	Culinary tourism—A case study of the gastronomic capital	2010	... of Culinary Science & Technology	Taylor & Francis
4	232	GP Green, ML Dougherty	Localizing linkages for food and tourism: Culinary tourism as a community development strategy	2008	Community Development	Taylor & Francis
5	152	A Montanari, B Staniscia	Culinary tourism as a tool for regional re-equilibrium	2014	Tourism, Regional Development ...	api.taylorfrancis.com
6	480	MC Mason, A Paggiaro	Investigating the role of festivalscape in culinary tourism: The case of food and wine events	2012	Tourism management	Elsevier
7	93	S Wijaya	Indonesian food culture mapping: a starter contribution to promote Indonesian culinary tourism	2019	Journal of Ethnic Foods	Springer
8	336	A Hashimoto, DJ Telfer	Selling Canadian culinary tourism: Branding the global and the regional product	2006	Tourism Geographies	Taylor & Francis
9	184	JW Stewart, L Bramble, D Ziraldo	Key challenges in wine and culinary tourism with practical recommendations	2008	International Journal of ...	emerald.com

10	116	JS Horng, CT Tsai	Exploring marketing strategies for culinary tourism in Hong Kong and Singapore	2012	Asia Pacific Journal of Tourism Research	Taylor & Francis
11	162	MC Ottenbacher, RJ Harrington	A case study of a culinary tourism campaign in Germany: Implications for strategy making and successful implementation	2013	... of Hospitality & Tourism ...	journals.sagepub.com
12	16	IM Darsana, PH Susanti	Trends of Traditional Culinary Tourism Research in Tourism Sector Journals Around Indonesia	2022	Budapest International Research and ...	bircu-journal.com
13	108	JS Horng, CT Tsai	Constructing indicators of culinary tourism strategy: An application of resource-based theory	2012	Journal of travel & tourism marketing	Taylor & Francis
14	638	JS Horng, CTS Tsai	Government websites for promoting East Asian culinary tourism: A cross-national analysis	2010	Tourism management	Elsevier
15	193	MJ Stone, J Souldard, S Migacz, ...	Elements of memorable food, drink, and culinary tourism experiences	2018	Journal of Travel ...	journals.sagepub.com
16	109	D Brownlie, P Hewer, S Horne	Culinary tourism: An exploratory reading of contemporary representations of cooking	2005	Consumption Markets & Culture	Taylor & Francis

17	673	S Ab Karim, CGQ Chi	Culinary tourism as a destination attraction: An empirical examination of destinations' food image	2010	Journal of hospitality marketing & ...	Taylor & Francis
18	17	MF Nursal, AWN Fikri, DWW Hidayat, E Bukhari, ...	The business strategy of "Laksa" culinary tourism in Tangerang, Indonesia	2019	... of Hospitality, Tourism ...	ajhtl.com
19	89	HT Chuang	The rise of culinary tourism and its transformation of food cultures: The National Cuisine of Taiwan	2009	The Copenhagen Journal of Asian Studies	rauli.cbs.dk
20	43	A Wondirad, Y Kebete, Y Li	Culinary tourism as a driver of regional economic development and socio-cultural revitalization: Evidence from Amhara National Regional State, Ethiopia	2021	Journal of Destination Marketing & ...	Elsevier

Tabel 6. Penerbit peringkat 5 teratas yang menerbitkan artikel berhubungan dengan topik disertasi anda

No	Penerbit	Jumlah Artikel	Persentase
1	Sage journals	3	10
2	Emerald	5	16,66
3	Taylor&Francis	15	50
4	Elsevier	5	16,66
5	Springer	2	6,66
Total		30	100%

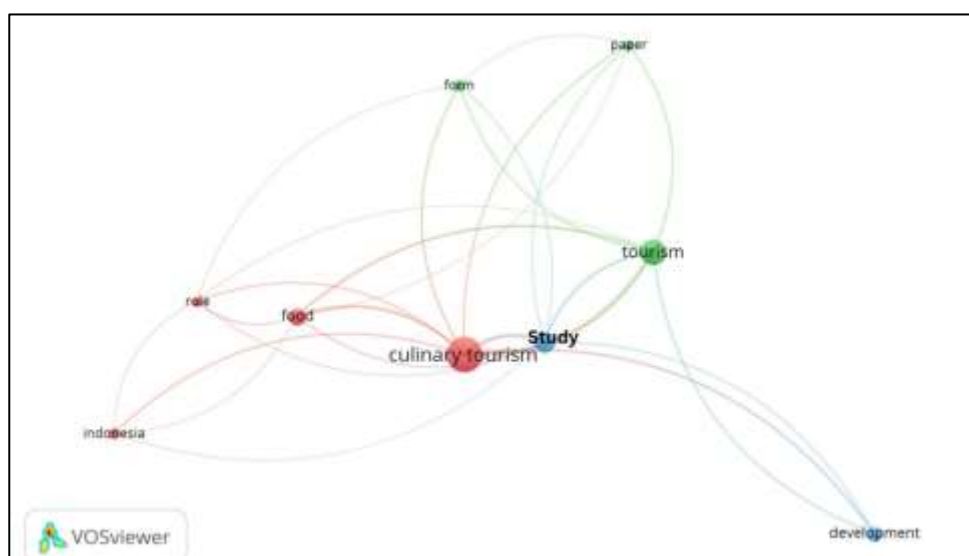
Tabel 7. Jurnal peringkat lima teratas yang berhubungan dengan topik disertasi anda

No	Nama Jurnal	Jumlah Artikel	Persentase
----	-------------	----------------	------------

1	Journal Of Travel Research	2	33,3
2	British Food Journal	1	16,66
3	Journal of Culinary Science & Technology	1	16,66
4	Community Development	1	16,66
5	Tourism, Regional Development and Public Policy	1	16,66
Total		6	100%

1.2. Visualisasi topik menggunakan VOS Viewer

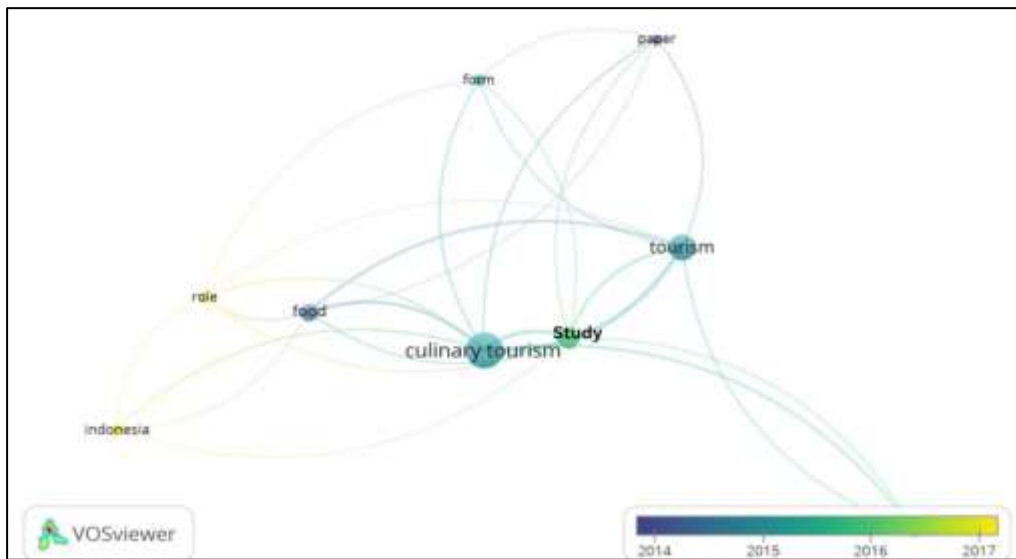
Gambar 1. Visualisasi topik area menggunakan network visualization



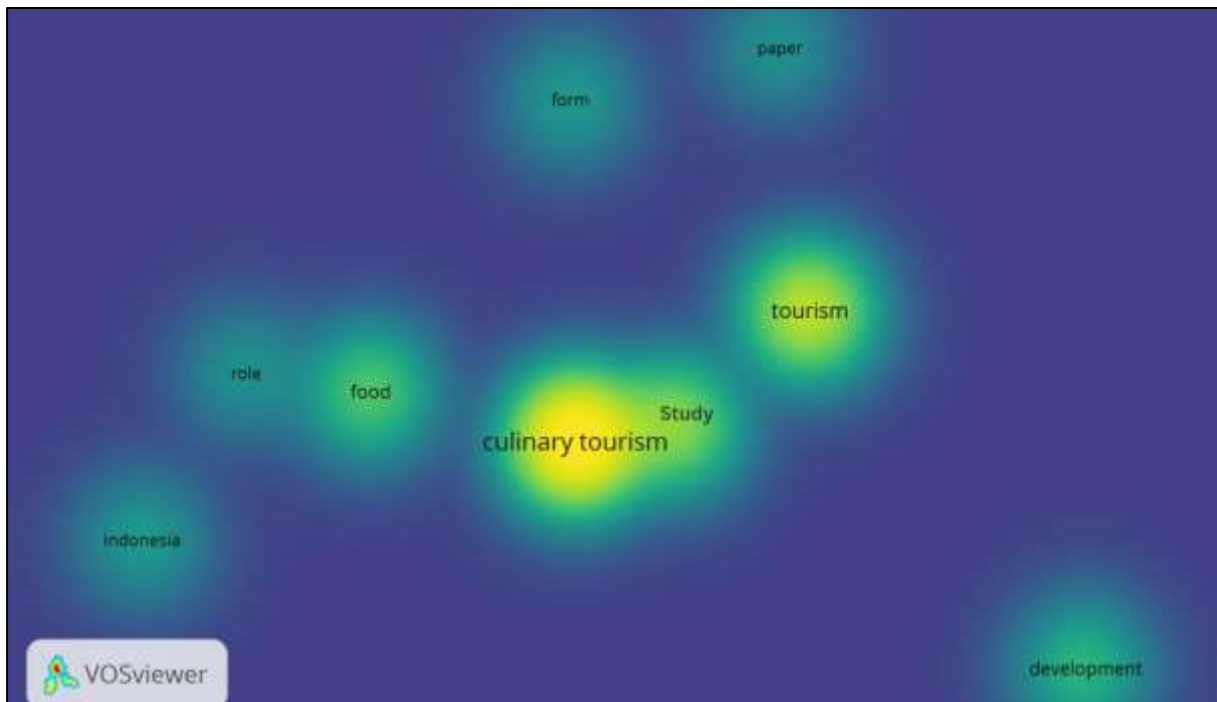
Tabel 8. Kata kunci perwakilan setiap cluster

Cluster	Items
Cluster 1	Culinary Tourism
	Food
	Indonesia
	Role
Cluster 2	Form
	Paper
	Tourism
Cluster 2	Development
	Study

Gambar 2. Visualisasi topik area menggunakan overlay visualization



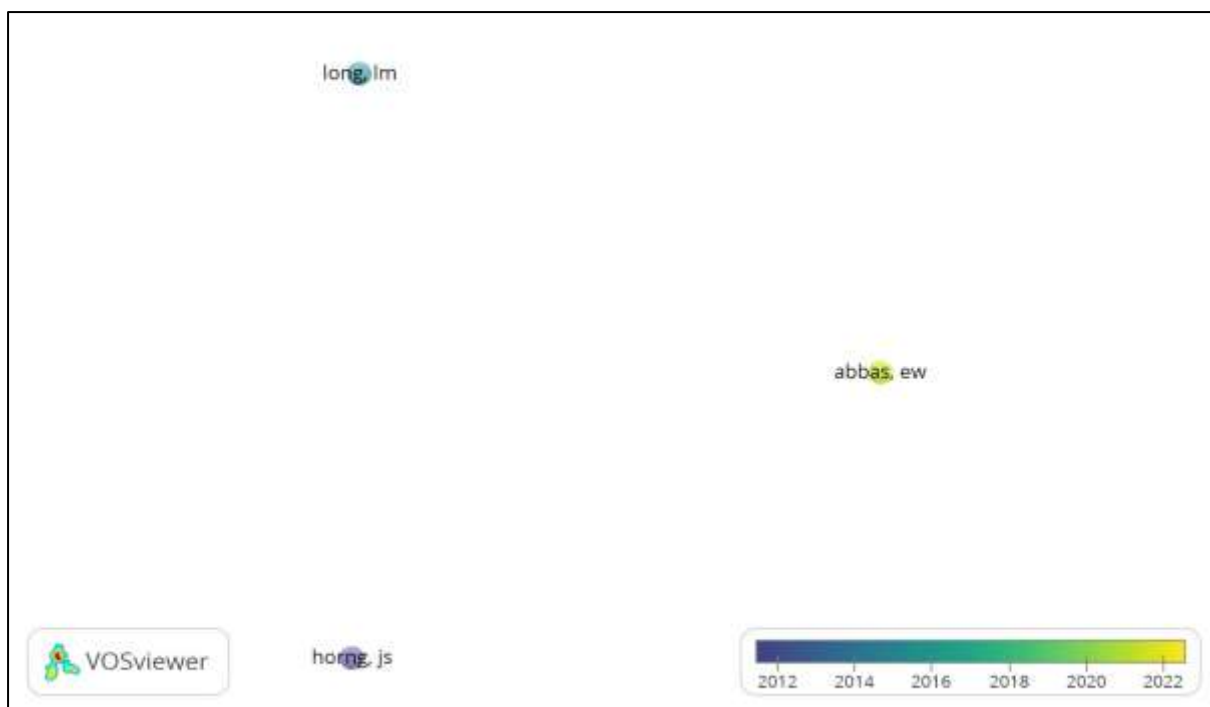
Gambar 3. Visualisasi topik area menggunakan density visualization



1.3. Penulis dan Hubungan antar penulis

Penelitian ini juga menghadirkan penulis paling aktif yang menerbitkan dokumen dalam Culinary Tourism. Gambar 4 memvisualisasikan penulis paling aktif dengan setidaknya 3 publikasi. Berdasarkan gambar 4, Lucy M. Long dan Jeou Shyan Horng adalah penulis paling aktif di bidang penelitian ini, tentang culinary tourism.

Gambar 4. Visualisasi overlay penulis dan co-author



1.4. Lokasi Penelitian Dan Domain Penelitian

Tabel 9. Negara lokasi penelitian dan domain penelitian

No	Negara	Jumlah Artikel	Domain Penelitian
1	Spanyol	4	Development, Role, Culinary Tourism
2	Indonesia	10	Culinary Tourism, Tourism, Indonesia, Development
3	Canada	3	Culinary Tourism
4	Hongkong	2	Development, Culinary Tourism
5	Singapore	2	Culinary Tourism, Development
6	German	2	Culinary Tourism, Development, Study
7	Ethiopia	1	Development
8	Czech	1	Development
9	Taiwan	4	Culinary Tourism, Role
10	Brasil	1	Culinary Tourism
11	India	2	Culinary Tourism
12	French	5	Culinary Tourism, Development, Role, Form, Study
13	Thailand	3	Culinary Tourism, Food
14	Italia	6	Culinary Tourism, Study, Form, Development
15	USA	5	Culinary Tourism, Food, Form
16	Hongaria	1	Role
17	Kenya	1	Role
18	Mexico	1	Food
19	Polandia	2	Development, Culinary Tourism
20	Romania	2	Culinary Tourism, Development
21	Rusia	1	Culinary Tourism
22	Yunani	2	Development, Culinary Tourism

23.	Jepang	1	Culinary Tourism
24.	Korea	1	Culinary Tourism
25.	Australia	1	Culinary Tourism, Form
26.	United Kingdom	2	Culinary Tourism, Form
27.	Ireland	1	Culinary Tourism, Form
28.	Peru	2	Development, Culinary Tourism
29.	Iran	1	Culinary Tourism
30.	China	1	Development
31.	Jamaica	1	Culinary Tourism
32.	Argentina	1	Culinary Tourism

KESIMPULAN

Makanan merupakan bagian penting dari industri pariwisata karena turis mengkonsumsi makanan hampir setengah dari anggaran mereka (Hipwell, 2007). Setelah istilah “wisata kuliner” terbentuk pada tahun 1998 (Hornig & Tsai, 2012a), terdapat beberapa penelitian yang berfokus pada wisata kuliner seperti wisata *food*, *tourism*, dan *development*. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tahap pengetahuan dan sifat studi wisata kuliner.

Selain itu, dari segi perspektif penelitian, analisis bibliometrik dalam penelitian wisata kuliner dapat menciptakan sudut pandang yang holistik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi sejauh mana penelitian akademik di bidang wisata kuliner dengan menggunakan analisis bibliometrik melalui beberapa metode penelitian. Pertama, penelitian ini menyelidiki artikel jurnal dalam kategori *culinary tourism*. Kedua, penelitian menentukan apakah ada sifat khusus dari penelitian yang dilakukan. Ketiga, studi ini mempelajari temuan dan kontribusi utama dari artikel terpilih. Keempat, penelitian ini mengungkapkan hubungan antara artikel yang dipilih. Artikel ini menerapkan metode bibliometrik untuk memahami struktur publikasi dan fokus pada studi wisata kuliner. Keunggulan artikel yang diterbitkan terbatas pada database *Publish or Perish* dalam bahasa Inggris saja.

Dalam artikel yang dipilih, studi pertama diterbitkan pada tahun 2002 (Corigliano, M. A., & Baggio, R). Dengan 2 (dua) dekade menghilang, artikel-artikel selanjutnya telah diterbitkan sejak tahun 2005 (Brownlie, D., Hewer, P., & Horne, S) dan seterusnya. Pertumbuhan studi wisata kuliner cukup kecil, dengan ekspansi terbesar pada tahun 2017. Studi ini menemukan bahwa artikel sebagian besar berbasis di Indonesia, diikuti oleh Italia, Prancis, dan Spanyol. Artikel ditemukan dengan 2 (dua) kepengarangan paling banyak. *Culinary tourism* dan *Development* adalah dua pendekatan metodologis yang paling banyak diterapkan. Dalam hal metode analisis, pendekatan kualitatif adalah metode yang paling banyak diterapkan. Di sisi lain, perhatian tertuju pada hubungan antara wisata kuliner dan pengembangan. Meskipun tidak ada penekanan langsung pada topik wisata kuliner yang ditemukan dalam perspektif penulis, ada beberapa topik terperinci yang diperhitungkan.

Dengan demikian, ada ruang untuk penelitian masa depan dalam berkonsentrasi pada topik wisata kuliner tertentu. Selain itu, karena pendekatan utamanya adalah metode kualitatif, terdapat ruang bagi metode kuantitatif untuk memastikan temuan dalam penelitian mendatang. Dengan analisis bibliometrik, terungkap latar belakang gagasan studi wisata kuliner. Cluster analisis jejaring sosial terbentuk, dan investigasi cluster menemukan karakter lapangan. Hasil penelitian menunjukkan satu cluster pusat, yang menghubungkan 4 (empat) artikel benih. Tabel 3 menunjukkan tipe sumber pada hasil dari kasrya ilmiah yang didapat dari database PoP.

Kontribusi dari makalah ini adalah ilustrasinya tentang nilai teknik bibliometrik sebagai metode untuk mengungkapkan keterkaitan penelitian wisata kuliner. Makalah ini harus bermanfaat bagi penyedia layanan wisata kuliner dan peneliti. Makalah ini memperluas analisis jaringan sosial untuk memahami hubungan pada topik-topik yang dihasilkan. Peneliti dapat menerapkan metodologi ke bidang studi lain. Makalah ini diharapkan untuk mendorong pemanfaatan lebih lanjut dari analisis jaringan sosial di bidang wisata kuliner.

Keterbatasan penelitian ini harus ditandai. Pertama, lokasi spesifik mengarah ke jumlah terbatas dari artikel yang dipilih dan tidak dapat mewakili industri. Kedua, artikel terpilih diambil berdasarkan indeks PoP dalam bahasa Inggris, yang mungkin tidak memuat setiap artikel dalam tema ini. Ketiga, istilah penelitian dibatasi pada *role*, Indonesia, *form*, *paper* dan *development*. Istilah wisata kuliner lainnya tidak menjadi pertimbangan penelitian ini. Penelitian di masa depan dalam analisis bibliometrik dan tinjauan dapat meningkatkan keterbatasan ini untuk memenuhi kesenjangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Naruetharadhol, P., & Gebsumbut, N. (2020). A bibliometric analysis of food tourism studies in Southeast Asia. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1733829.
- Malang, P. K. (2021). Produksi Intelektual dalam Bidang Hospitality dan Tourism Management: Analisis Bibliometrik.
- Rinaldi, A. (2022). Analisis Pemetaan Bibliometrik terhadap Perkembangan Penelitian mengenai Perilaku Wisatawan. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 18(1), 52-67.
- Nurhidayati, S. E. (2015). Kuliner Lokal sebagai Sumber Daya Wisata di Era Global. Universitas, T. (2021). Pariwisata dan Industri Kreatif: Peluang dan Tantangan pada Masa dan Pasca Covid-19.
- Pradini, G., Kiswantoro, A., Supriyadi, E. A., Kasmin, K., La Are, R., Hendratono, T., & Azahari, A. (2023). A Bibliometric Analysis on Community Based Tourism From 2018 to 2020. *International Journal of Advanced Sports Tourism and Recreation*, 3(1).
- Green, GP, & Dougherty, ML (2008). Localizing linkages for food and tourism: Culinary tourism as a community development strategy.
- Stewart, JW, Bramble, L, & Ziraldo, D (2008). Key challenges in wine and culinary tourism with practical recommendations..
- Darsana, IM, & Susanti, PH (2022). Trends of Traditional Culinary Tourism Research in Tourism Sector Journals Around Indonesia.
- Stone, M. J., Soulard, J., Migacz, S., & Wolf, E. (2018). Elements of memorable food, drink, and culinary tourism experiences. *Journal of Travel Research*, 57(8), 1121-1132.
- Karim, S Ab, & Chi, CGQ (2010). Culinary tourism as a destination attraction: An empirical examination of destinations' food image.
- Milwood, P. A., & Crick, A. P. (2021). Culinary tourism and post-pandemic travel: Ecosystem responses to an external shock. *Journal of Tourism, Heritage & Services Marketing (JTHSM)*, 7(1), 23-32.
- Maranisya, U. M. (2021). The The Role of Stakeholders on Successful of Tourism Event Rendang Journey Culinary Event in Indonesia. *TRJ Tourism Research Journal*, 5(2), 174.
<https://doi.org/10.30647/trj.v5i2.124>

